

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik, menaksirkan dan meramalkan hasilnya.¹ Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausal berguna untuk mengukur hubungan atau menganalisis pengaruh variabel riset terhadap variabel lainnya.² Sedangkan metode riset yang digunakan adalah metode korelasi. Metode korelasi yaitu menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel.³

B. Setting Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini adalah sesuatu yang menjadi perhatian dari suatu penelitian dan menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi. Lingkup objek penelitian yang penulis teliti adalah Pengaruh *ICSR* (Islamic Corporate Social Responsibility) dan Reputasi Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Empat Bank syariah terbesar dan terbaik di Indonesia yang berkembang dalam menerapkan prinsip Syariah sesuai dengan ajaran islam serta memiliki asset tertinggi pada periode 2016-2020. Objek penelitian diambil dari sumber data *Annual report* bank syariah, media massa, serta sumber-sumber lain yang dapat mendukung waktu penelitian. Berikut adalah data Bank Umum Syariah dilihat dari tingkat asset tertinggi

¹ ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 2.

² Ahmad Tanzeh, 41.

³ Ahmad Tanzeh, 47.

Tabel 3.1 Nilai Asset Bank Umum Syariah Tahun 2020

Nama Bank	Tahun	Total asset (dalam jutaan Rp)
MANDIRI SYARIAH	2020	126,907
BRI SYARIAH	2020	57,715
BNI SYARIAH	2020	55,009
MAMALAT SYARIAH	2020	51,241
BANK ACEH SYARIAH	2020	25,481
BTPN SYARIAH	2020	16,435
MEGA SYARIAH	2020	16,117
PANIN SYARIAH	2020	11,302
BPD NTB SYARIAH	2020	10,419
BCA SYARIAH	2020	9,721
BJB SYARIAH	2020	8,884
BUKOPIN SYARIAH	2020	5,223
VICTORIA SYARIAH	2020	2,296
MYBANK SYARIAH	2020	721

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi merupakan kumpulan elemen dimana kita mengambil sejumlah kesimpulan, populasi penelitian ini yaitu bank syariah di Indonesia yang tercatat dalam annual report dalam kurun waktu 2016-2020.
2. Sampel adalah sebagian dari populasi yang di teliti/diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi.

Sampel dalam penelitian ini ialah Empat Bank Umum Syariah yang terbaik di Indonesia yang berkembang dan maju dalam menerapkan prinsip Syariah sesuai dengan ajaran islam serta memiliki asset tertinggi pada periode 2016-2020 serta Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunan dengan lengkap sesuai kriteria variabel penelitian.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah	Kode Bank
1.	PT. Bank Mandiri Syariah	BSM
2.	PT. Bank BRI Syariah	BRIS
3.	PT. Bank BNI Syariah	BNIS
4.	PT. Bank Muamalat Syariah	BMS

D. Desain dan definisi operasional

Desain penelitian yaitu kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variabel dalam kajian penelitian.⁴ Atau teknik yang dilakukan sesuai pedoman dan prosedur perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk menumbuhkan strategi yang dapat menghasilkan model penelitian. Definisi operasional yaitu definisi yang dilakukan pada kejadian hal yang diidentifikasi dan dapat dilihat, atau variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.⁵ Berikut definisi operasional dalam penelitian ini :

a. ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*)

ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat juga tanggung jawab sosial kepada Allah SWT. Pengungkapan ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) yaitu pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan didalam laporan tahunan. Instrument pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu dengan menggunakan Indek ICSR yang dirancang oleh Platnova,et.al (2016) yang terdiri dari 56 item pengungkapan. Menghitung ICSR menggunakan teknik analisis isi dalam *Annual Report* untuk memperhatikan item-item yang diungkapkan. Item yang diungkapkan

⁴ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2003), 37, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_riiset_bisnis/ihn8T5S8HaQC?hl=id&gbpv=1&dq=husein+umar+metode+riiset+bisnis&printsec=frontcover.

⁵ Ahmad Tanzeh, *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS*, 32.

diberi kode 1 dan yang tidak diungkapkan diberi kode 0.

⁶ Berikut cara menghitung *ICSR* :

$$ICSR = \frac{\text{Pengungkapan item yang digunakan}}{\text{Total pengungkapan yang diharapkan}} 100\% \quad ^7$$

b. Reputasi perusahaan

Salah satu unsur terpenting dalam dunia bisnis yaitu reputasi, reputasi adalah hasil evaluasi (penilaian) dari masyarakat yang menggambarkan citra perusahaan yang dapat meningkat sepanjang waktu sebagai hasil dari kinerja yang berkelanjutan. Dukungan masyarakat terhadap bank dan akses Bank tentang sumber daya yang diperlukan dipengaruhi oleh reputasi yang baik, dasar penilaian dalam menentukan apakah suatu perusahaan layak dijadikan mitra kerjasama juga dipengaruhi oleh reputasi. Reputasi diukur dengan menentukan *market share* Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dikelola oleh bank syariah dibagi total DPK Pasar, selanjutnya hasil tersebut di bandingkan dengan hasil dari rata-rata DPK yang dikelola oleh setiap BUS dan UUS. Dimana hasil akhir tersebut jika DPK diatas rata-rata pasar maka dikategorikan baik dengan kode 1, dan apabila DPK dibawah rata-rata pasar maka dikategorikan buruk dengan kode 0. ⁸ Berikut cara menghitung *reputasi*

$$Reputasi = \frac{DPK \text{ bank}}{\text{Total DPK Pasar}} VS \frac{100\%}{\text{Total BUS dan UUS}} \quad ^9$$

⁶ Platonova et al., "The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance : Evidence from the GCC Islamic Banking Sector."

⁷ Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan."

⁸ Ichwan Sidik and Reskino Reskino, "Pengaruh Zakat Dan ICSR Terhadap Reputasi Dan Kinerja," *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, no. 23 (2016): 1–21, [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA_XIX_\(19\)_Lampung_2016/makalah/084.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA_XIX_(19)_Lampung_2016/makalah/084.pdf).

⁹ Sidik and Reskino.

- c. Kinerja keuangan diproksikan dengan ROA, ROE dan NPM

Kinerja keuangan merupakan suatu kriteria tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan ROA, ROE dan NPM .Variabel ROA Menjelaskan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang dipakai.Seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan.merupakan rasio ROA¹⁰ ROA dihitung dengan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \quad 11$$

Variabel ROE menjelaskan keuntungan perusahaan yang diukur deari pengembalian atas ekuitas saham biasa atau tingkat pengembalian atas investasi. untuk mengetahui berapa besar kembalian yang alokasikan perusahaan untuk setiap rupiah modalnya yaitu dengan menggunakan rasio ROE.¹² ROE dihitung dengan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \quad 13$$

Sedangkan Variabel NPM mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan dengan menunjukkan kekuatan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba. NPM dihitung dengan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{(Pendapatan\ operasiona - DBH) - beban\ operasional}{Rata - rata\ aktiva\ produktif} \quad 14$$

¹⁰ Nasyirotun and Kurniasari, "PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP REPUTASI DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2012 – 2014)."

¹¹ Khairiyani, "Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan."

¹² Ananda and NR, "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah."

¹³ Esra Annisa and Fadrih Asyik, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Business."

E. Teknik pengumpulan data

Standar atau Prosedur yang sistematis untuk mendapatkan suatu data yang dibutuhkan merupakan teknik pengumpulan data.¹⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yakni dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah literature-literatur berupa buku, jurnal, skripsi yang berhubungan dengan konsep ICSR (*Islamic corporate social responsibility*), Reputasi perusahaan dan kinerja keuangan yang mana data hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang dipakai untuk mendapatkan suatu data berupa laporan tahunan *annual report* yang telah diterbitkan oleh bank umum syariah sampel dalam periode 2016-2020 pada *website* resmi masing-masing bank umum syariah. pengakumulasian data dilaksanakan dengan melalui laporan tahunan bank umum syariah yang dipilih.

F. Teknis analisis data

Metode analisi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistic deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).¹⁶

¹⁴ Syurmita and Fircarina, "Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah Terhadap Reputasi Dan Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia."

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *METODOLOGI PENELITIAN PRAKTIS*, 83.

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM APSS 21* (Semarang: Badan Penerbit-UNDIP Cetakan-8, 2018), 19.

2. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat digunakan untuk melihat apakah dalam melakukan analisis data tersebut terdapat penyimpangan atau memenuhi asumsi dasar pengujian. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi hubungan korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi dikatakan baik yaitu yang tidak terjadi masalah multikolonieritas atau tidak mengandung korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen mengandung korelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak berortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolinieritas dapat dideteksi dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Ukuran Kedua tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang akan dijelaskan variabel independen lainnya. Pemahaman sederhana uji multikolonieritas adalah setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel lainnya. Variabilitas variabel independen tertentu yang tidak dijelaskan karena variabel independen lainnya dapat diukur dengan nilai tolerance. Nilai tolerance yang rendah adalah nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut of yang sering digunakan untuk menggambarkan adanya multikolinieritas ialah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.¹⁷

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terjadi hubungan korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan variabel pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila

¹⁷ Ghozali, 103.

terjadi maka dikatakan *problem autokorelasi*. Autokorelasi muncul dengan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukan uji *Runs Test*. *Runs Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara sistematis atau tidak, Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lain. Keadaan ini sering ditemukan pada data time series. Pada data crossection masalah autokorelasi relatif sedikit terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda yang timbul dari individu serta kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui adanya korelasi atau tidak dapat diketahui melalui uji *Runs Test* sebagai berikut :

- 1) Apabila terjadi gejala autokorelasi, maka nilai $Asymp\ Sig(2-tailed) < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak.
 - 2) Apabila tidak terjadi gejala autokorelasi, maka nilai $Asymp\ Sig(2-tailed) > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima.¹⁸
- c. Uji Heteroskedstisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi penyimpangan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan uji *Glejser* dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya, sesuai kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika variabel bebas signifikasi mempengaruhi variabel dependen dengan absolut residual $> 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

¹⁸ Ghozali, 116–17.

2) Jika variabel bebas signifikansi variabel dependen dengan absolut residual $< 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

d. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui metode statistik yang akan digunakan, uji normalitas memiliki tujuan untuk menentukan data dari sampel dengan menguji apakah nilai residual berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi terbaik ialah yang mempunyai nilai residual normal. Uji normalitas data dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Dasar pengambilan kesimpulan untuk membuktikan apakah suatu data sampel berdasarkan distribusi normal atau tidak yaitu dengan menilai nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel berkontribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.²⁰

3. Uji statistik F

Uji F digunakan untuk pengujian signifikansi seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2 , dst) terhadap variabel terikat (Y) secara keseluruhan. pengujian ini diidentifikasi dengan mempertimbangkan nilai probabilitas signifikansi (Sig.) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Atau dengan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

¹⁹ Ghozali, 137.

²⁰ Ghozali, 158.

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

5. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol atau $H_0 : b_i = 0$ dan Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_a : b_i \neq 0$.

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima. Sedangkan apabila $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

6. Uji regresi linear berganda

Analisis regresi adalah menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi dihitung dengan persamaan sebagai berikut: $Y_1 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Y_1 = ROA

A = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = *Islamic Corporate Social Responsibility*

X_2 = Reputasi perusahaan

e = standar error²¹

$Y_2 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Y_2 = ROE

A = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = *Islamic Corporate Social Responsibility*

X_2 = Reputasi perusahaan

e = standar error

$Y_3 = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$

Y_3 = NPM

A = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = *Islamic Corporate Social Responsibility*

X_2 = Reputasi perusahaan

e = standar error

²¹ Ghozali, 94–97.